

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian mengenai implementasi program parenting di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap perencanaan merupakan hal yang penting dalam usaha mencapai tujuan, namun perencanaan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian tujuan bukan berarti hanya tergantung pada satu fungsi perencanaan saja, tetapi ada fungsi-fungsi lainnya, seperti pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program parenting di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip meliputi perencanaan yang sifatnya global, diantaranya: a. Membangun komitmen dan menentukan tujuan; b. Rekrutmen calon peserta program parenting; c. Pengorganisasian program parenting (pembentukan struktur organisasi kepengurusan program parenting, pembagian tugas kepengurusan program parenting, administrasi program parenting, menyusun tata tertib); d. Pengembangan profil lembaga; e. Identifikasi kebutuhan program parenting (penentuan bentuk-bentuk pelaksanaan program parenting, jadwal pelaksanaan program parenting, materi, nara sumber, pembuatan undangan untuk calon nara sumber dan calon peserta, pemilihan metode dan teknik program parenting, sarana dan prasarana); f. Program-program pelaksanaan parenting; g. Perencanaan penilaian program parenting.
2. Pelaksanaan program parenting melibatkan para orang tua murid, sebagai sasaran utama. pelaksanaan program parenting di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip merupakan implementasi dari perencanaan baik perencanaan yang bersifat global, perencanaan yang bersifat strategis, maupun perencanaan yang bersifat operasional, meliputi: a. Membangun komitmen; b. Rekrutmen calon peserta program parenting; c. Pengorganisasian program parenting (pembentukan

struktur organisasi kepengurusan program parenting, pembagian tugas kepengurusan program parenting, administrasi program parenting, menyusun tata tertib); d. Mengembangkan profil; e. Identifikasi kebutuhan program parenting (penentuan bentuk-bentuk pelaksanaan program parenting, jadwal pelaksanaan program parenting, materi, nara sumber, pembuatan undangan untuk calon nara sumber dan calon peserta, pemilihan metode dan teknik program parenting, sarana dan prasarana); f. Program-program pelaksanaan parenting; g. Perencanaan penilaian program parenting.

3. Evaluasi program parenting dilaksanakan melalui pengamatan dan tanya jawab dan dialog terbuka/curah pendapat. Evaluasi pelaksanaan program parenting merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses pelaksanaan program parenting yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga terdapat suatu usaha menilai efisiensi dan efektivitas dari pelayanan program parenting itu sendiri, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan demi meningkatkan mutu pelaksanaan program parenting.

4. Masalah yang muncul dalam implementasi program parenting ini lebih kepada masalah sumber daya yang masih terbatas dan tingkat partisipasi orang tua, diantaranya: a. Masih banyak orang tua murid Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip yang bekerja, sehingga sebagian orang tua mempercayakan secara penuh perkembangan pendidikan putra putrinya pada lembaga Taman Kanak-kanak, anggota keluarga lain (seperti paman, bibi, nenek, kakek, kakak), atau kepada para pengasuh; b. Latar belakang orang tua yang heterogen, banyak orang tua yang menikah muda dan anak yang dititipkan di lembaga ini merupakan anak pertama, sehingga masih belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mendidik anak; c. Latar belakang pendidikan orang tua, masih banyak dijumpai orang tua yang lulusan SMP, sehingga kompetensi orang tua dalam melaksanakan program parenting masih terbatas. Solusi yang diambil dalam menangani masalah diatas adalah pihak lembaga terutama kepala sekolah dan guru melakukan penanganan dengan menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak orang tua

secara langsung, khususnya dalam mendukung terlaksananya program parenting demi mendukung tumbuh kembang anak.

B. Rekomendasi

Para orang tua harus bertekad untuk merealisasikan rencana kerja kegiatan parenting agar kegiatan parenting mereka membawa hasil yang lebih baik lagi bagi anak-anak. Hal ini membutuhkan kerja keras dan waktu, bukan saja untuk generasi mendatang, tetapi juga untuk masyarakat secara menyeluruh. Merujuk pada hasil temuan dan analisis penelitian terhadap implementasi program parenting, maka peneliti memberikan rekomendasi:

1. Kepada para Kepala sekolah dan guru-guru untuk mengembangkan implementasi program parenting dengan memakai kerangka kerja yang berbeda sesuai dengan nilai-nilai dan ciri-ciri kultur masing-masing lembaga.
2. Kepada lembaga Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Citarip sebagai Taman Kanak-kanak Pembina Provinsi Jawa Barat sebagai lembaga percontohan, harus terus menjadi lembaga pembelajar yaitu suatu lembaga yang secara terus menerus mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan berbagai program yang dapat mendukung tumbuh kembang anak, khususnya anak Taman Kanak-kanak demi meraih masa depan ke arah yang lebih baik.
3. Bagi para ahli, kalangan pemerhati dan peneliti pendidikan untuk dapat melaksanakan duplikasi penelitian dengan target untuk di lembaga-lembaga pendidikan lain.